

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
Skripsi, Maret 2014**

ABSTRAK

Galih Prasajo Utomo

**HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN SPIRITUAL SHOLAT LIMA
WAKTU DENGAN TINGKAT KECEMASAN USIA LANJUT DALAM
MENGHADAPI KEMATIAN DI URESOS PUCANG GADING
SEMARANG TAHUN 2014**

56Hal + 8 tabel + xvi

Latar Belakang: Manajemen spiritual sholat lima waktu merupakan faktor yang mempengaruhi kecemasan akan kematian terhadap usia lanjut. Mengetahui hubungan antara manajemen spiritual sholat lima waktu dengan tingkat kecemasan usia lanjut dalam menghadapi kematian di Uresos Pucang Gading Semarang.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Responden pengambilan sampel sebanyak 57 dengan *Sampling nonProbability* dengan tehnik *purposive sampling*.

Data yang diperoleh kemudian di olah secara statistik menggunakan rumus *Spearman Test*.

Hasil Penelitian: Dari 57 responden dalam penelitian ini menunjukkan manajemen spiritual sholat lima waktu jarang 33,3%, manajemen spiritual sholat lima waktu sedang 59,6% dan manajemen spiritual sholat lima waktu sering 7,0%. Usia lanjut yang mengalami kecemasan akan kematian ringan 36,8%, usia lanjut yang mengalami kecemasan akan kematian sedang 35,1%, dan usia lanjut yang mengalami kecemasan akan kematian berat 28,1%. Hasil uji kedua variabel tersebut menggunakan *Spearman Test* diperoleh nilai p sejumlah 0,021 ($p < 0,05$) dan nilai r sejumlah -0,306.

Simpulan: Ada hubungan antara manajemen spiritual sholat lima waktu dengan tingkat kecemasan usia lanjut dalam menghadapi kematian di URESOS Pucang Gading Semarang dengan nilai p sejumlah 0,021 ($p < 0,05$) dengan korelasi rendah.

Kata kunci: Manajemen spiritual sholat lima waktu, kecemasan akan kematian

Daftar Pustaka: 43 (2000-2012)